

CHARACTERISTICS OF CERVICAL CANCER EVENTS IN SARAS HUSADA HOSPITAL PURWOREJO 2008-2010

Mahrifatul Nurfitra Anggraeni¹, Fahrudin M. Kes², Endang Suprpti S.S.T³

ABSTRACT

Background: In Indonesia the incidence of cervical cancer accounted for approximately 150-180 per 100,000 population, and was ranked first among gynecological cancer cases. Until now, cervical cancer still causes the death of a woman is quite high, estimated at 4900 people per year.

Objective: This study aims to identify and analyze the characteristics of the incidence of cervical cancer include sexual history, age of first marriage, children quantity, access to birth control pills longterm(>5years).

Research Findings: The study found 75 cases of hospitalization in Saras Husada Hospital Purworejo at 2008-2010. In the sexual history of having a partner > 1 as much as 52%, do the first coitus or first sexual intercourse at age ≤ 16 years as much as 52%, has a number of children > 3 as much as 69.33%, and patients who use birth control pills long-term (> 5 years old) as much as 36%.

Method: Using non-analytical description. In this study there were 75 cases in the year 2008 to 2010. Collection data using secondary data is recorded using the medical record using the format.

Conclusion: Based on the description above, it is advisable for women who have had sexual intercourse, having children and use birth control pills long term 5 years in order to perform a pap smear every 6 months to once a year. For married couples will be expected to program the distance and number of children. for number of births to teenage girls not having sex at age <20 years old. For health workers especially midwives as a source of information about cervical cancer and policy holders in order to enhance the promotive and preventive efforts as early as possible.

Key words : characteristics of cervical cancer

¹ Midwifery student of STIKES A. Yani Yogyakarta

² Dosen lecture

³ Dosen lecture

KARAKTERISTIK KEJADIAN KANKER *SERVIKS* DI RSUD SARAS HUSADA PURWOREJO TAHUN 2008—2010

Mahrifatul Nurfita Anggraeni¹, Fahrudin M. Kes², Endang Suprpti, S.S.T³

INTISARI

Latarbelakang: Di Indonesia angka kejadian kanker *serviks* mencapai kurang lebih 150—180 per 100.000 penduduk, serta menduduki peringkat pertama diantara kasus kanker *ginekologis*. Sampai saat ini kanker *serviks* masih menyebabkan kematian wanita cukup tinggi, diperkirakan sebesar 4900 orang per tahun.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik kejadian kanker *serviks* diantaranya sejarah seksual, umur pertamakali menikah, banyak anak, pil pengontrol kehamilan jangka panjang (> 5 tahun).

Metode: Menggunakan *diskriptif non analitik*. Pada penelitian ini terdapat 75 kasus pada tahu 2008—2010. Penumpulan data menggunakan data sekunder yang di catat dari rekam medis menggunakan format.

Hasil Penelitian: Dari hasil penelitian di RSUD Saras Husada Purworejo tahun 2008—2010. Pada riwayat seksual yang mempunyai pasangan > 1 sebanyak 52%, melakukan *coitus* pertama atau hubungan seksual pertama pada usia $\leq$ 16 tahun sebanyak 52%, memiliki jumlah anak > 3 sebanyak 69,33%, dan penderita yang menggunakan pil pengontrol kehamilan jangka panjang (> 5 tahun) sebanyak 36%.

Simpulan: Berdasarkan dari gambaran diatas, disarankan bagi wanita yang telah melakukan hubungan seksual, memiliki anak dan menggunakan pil pengontrol kehamilan jangka panjang $\geq$ 5 tahun agar melakukan *pap smear* setiap 6 bulan sampai 1 tahun sekali. Bagi pasangan yang akan menikah diharapkan untuk memprogram jarak dan jumlah kelahiran anak. Bagi remaja putri agar tidak melakukan hubungan seksual pada umur < 20 tahun. Bagi petugas kesehatan khususnya bidan sebagai sumber informasi mengenai kanker *serviks* dan pemegang kebijakan supaya dapat meningkatkan upaya promotif dan preventif sedini mungkin.

Kata kunci: karakteristik kanker *serviks*

¹Mahasiswa Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing 1

³Dosen Pembimbing 2